



Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas : Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Perum Bulog NTB (Kopel) Periode 2019-2023

Putri Rahayu Pitriyani¹, Herlina Pusparini¹

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

*Corresponding author email: putriahayu2106@gmail.com

Article Info

Article history:

Received May 02, 2025
Approved June 03, 2025

Keywords:

*Profitability, Cash Turnover,
Inventory Turnover,
Receivables Turnover*

ABSTRACT

This study aims to examine the Effect of Cash Turnover, Inventory Turnover and Receivables Turnover on Profitability at the NTB Bulog Employee and Pensioner Cooperative (Kopel NTB) for the 2019-2023 Period. The research method used is quantitative with an associative approach, using secondary data in the form of the NTB Kopel financial report. The research sample used was the NTB Kopel financial report for 5 periods, namely 2019-2023. The results of this study indicate that cash turnover, inventory turnover and receivables turnover have not been proven to have a significant effect on profitability. This study contributes to increasing understanding of the factors that influence cooperative Profitability, especially Cash Turnover, Inventory Turnover and Receivables Turnover at the NTB Bulog Employee and Pensioner Cooperative (Kopel NTB).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai dan Pensiunan Bulog NTB (Kopel NTB) Periode 2019 - 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Kopel NTB. Sampel penelitian yang digunakan berupa laporan keuangan Kopel NTB selama 5 periode yakni tahun 2019-2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas koperasi, terutama Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang pada Koperasi Pegawai dan Pensiunan Bulog NTB (Kopel NTB).

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Pitriyani, P. R., & Pusparini, H. (2025). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas : Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Perum Bulog NTB (Kopel) Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 994–1006. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3772>

PENDAHULUAN

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa koperasi merupakan pilar utama perekonomian Indonesia. Adanya koperasi mendapat perhatian serius dari pemerintah sehingga keberadaan dan eksistensinya dilindungi oleh undang-undang. Sebagai organisasi yang berbadan hukum, pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian integral dari pembangunan nasional secara menyeluruh. Koperasi harus dikembangkan untuk menciptakan usaha dan pelayanan yang berlandaskan prinsip kekeluargaan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari bangsa Indonesia kita perlu turut serta dalam membangun perekonomian nasional yang berlandaskan prinsip kekeluargaan melalui wadah koperasi. Koperasi telah membuktikan perannya sebagai lembaga yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan memajukan perekonomian masyarakat di berbagai negara besar dunia (Zulhartati, 2010).

Perkembangan ekonomi di Indonesia pada era reformasi tidak dapat dilepaskan dari peran koperasi sebagai penggerak ekonomi rakyat. Koperasi merupakan bentuk kerja sama di bidang ekonomi yang melibatkan individu atau kelompok dengan kebutuhan hidup yang sama. Mereka bersama-sama berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik yang berkaitan dengan perusahaan maupun rumah tangga. Tujuan utama dari koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara khusus serta masyarakat secara umum. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi menjalankan berbagai usaha layaknya badan usaha lainnya yang memberikan manfaat dan keuntungan bagi anggotanya, baik sebagai produsen maupun konsumen, melalui suatu organisasi yang berbasis kerja sama (Permata, 2015).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan perorangan atau badan hukum koperasi yang mana kegiatannya dilandaskan pada prinsip-prinsip koperasi dan berfungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Sejak pertama kali diperkenalkan di Indonesia, koperasi telah diarahkan untuk memperjuangkan kepentingan ekonomi rakyat, terutama golongan ekonomi lemah yang umumnya berasal dari masyarakat kelas menengah ke bawah. Keberadaan koperasi diharapkan dapat menjadi penyeimbang bagi pilar-pilar ekonomi lainnya. Umumnya, koperasi membutuhkan alat untuk mengevaluasi kinerja keuangannya agar manajemen dapat menjalankan tugas dan kewajibannya secara efektif, sesuai dengan tujuan umum koperasi (Tolong et al., 2020).

Dibawah ini merupakan gambar yang menunjukkan data jumlah koperasi aktif yang ada di Indonesia selama 5 tahun, yakni sebagai berikut :



Sumber : Kemenkop dan UKM

Mengutip data yang bersumber dari web resmi (*Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia*, n.d.), tercatat jumlah koperasi aktif di Indonesia pada tahun 2019 – 2020 mengalami peningkatan sebesar 3,31% . Kemudian pada tahun 2020 – 2021 hanya meningkat sebesar 0,57%. Selanjutnya, tahun 2021 – 2022 pertumbuhan meningkat lagi sebesar 1,96% saja. Dan terakhir untuk tahun 2022 – 2023 baru terjadi penurunan sebesar 0,18%.

Melihat trennya, data jumlah koperasi aktif di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren yang relatif positif meskipun terdapat fluktuasi. Pertumbuhan koperasi mencerminkan upaya pemerintah dan masyarakat dalam memperkuat ekonomi kerakyatan. Namun, penurunan kecil pada tahun 2023 mengindikasikan perlunya evaluasi dan perbaikan kebijakan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.

Koperasi dapat berkembang dengan baik melalui manajemen aktiva yang efektif, pengelolaan dana yang optimal, serta pengalokasian dana yang tepat. Dana yang dimiliki koperasi, baik yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri, dapat digunakan untuk dua tujuan utama. Pertama, sebagai investasi jangka panjang yang mencakup pembelian aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan peralatan lainnya yang dapat digunakan secara berulang. Kedua, sebagai pembiayaan modal kerja, yaitu dana yang digunakan untuk kebutuhan operasional jangka pendek seperti pembelian persediaan, pembayaran gaji, dan biaya operasional lainnya.

Modal kerja merupakan investasi jangka pendek dalam bentuk kas, surat berharga, piutang, dan persediaan yang termasuk dalam aset lancar. Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi dipengaruhi oleh efektivitas perputaran modal kerja. Semakin cepat perputarannya, semakin sedikit modal kerja yang dibutuhkan. Oleh karena itu, koperasi harus mengelola modal kerja secara efisien agar dapat meningkatkan keuntungan. Setiap perusahaan, termasuk koperasi, memerlukan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, dengan harapan dana yang dikeluarkan dapat kembali dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produk. Arus kas yang masuk dari penjualan akan segera digunakan kembali untuk membiayai operasional berikutnya, sehingga dana terus berputar sepanjang umur perusahaan.

Tiga komponen utama dalam modal kerja yang berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi adalah kas, piutang, dan persediaan. Kas merupakan aset paling likuid yang dapat segera digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial. Perputaran kas menunjukkan seberapa cepat kas berubah menjadi kas kembali dalam periode tertentu. Sementara itu, perputaran piutang mencerminkan kecepatan pembayaran piutang menjadi kas, di mana semakin besar penjualan kredit, semakin besar pula investasi dalam piutang dan risikonya. Komponen lain adalah persediaan, yang merupakan elemen utama modal kerja. Perputaran persediaan mengindikasikan seberapa cepat barang dagangan terjual, baik secara tunai maupun kredit. Efektivitas pengelolaan ketiga komponen ini menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi koperasi dalam mengelola modal kerja (D. A. Setiawan, 2017).

Berdasarkan hal tersebut, koperasi harus memastikan bahwa modal kerja yang tersedia digunakan secara optimal agar efisiensinya meningkat dan profitabilitasnya lebih maksimal. Selain berupaya meningkatkan laba, koperasi juga harus memprioritaskan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Profitabilitas koperasi sangat bergantung pada pengelolaan modal kerja yang efektif serta pengendalian biaya yang efisien. Oleh karena itu, manajemen koperasi harus mampu mengendalikan unsur-unsur modal kerja, khususnya kas, piutang, dan persediaan, guna meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kas, Piutang dan Persediaan berperan penting dalam suatu perusahaan. Jika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan baik itu berarti dana yang ditanamkan perusahaan dalam tiga komponen tersebut cepat kembali ke perusahaan yang mana dapat digunakan kembali. Hal ini juga dapat meningkatkan tingkat profitabilitas dari perusahaan itu sendiri. Namun, berdasarkan penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda – beda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Tjun Tjun, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Namun sebaliknya, penelitian oleh (Rahman et al., 2021) menunjukkan Perputaran Kas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati et al., 2023) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (H. Setiawan & Putri, 2023) menunjukkan bahwa Perputaran Piutang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Widiyanti & Bakar, 2014) *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga sebaliknya, penelitian oleh (H. Setiawan & Putri, 2023) Variabel Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Dalam penelitian ini penulis memilih Koperasi Pegawai dan Pensiunan Bulog Divisi Regional Nusa Tenggara Barat disingkat Kopel NTB sebagai objek penelitian. Kopel merupakan salah satu koperasi yang berdiri sejak 29 Oktober 1983 dengan pengesahan Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Provinsi NTB sebagai badan hukum Koperasi Nomor 663/B.H/XXII, tanggal 18 April 1984. Koperasi ini terletak di pusat kota Mataram yang beranggotakan para pegawai dan juga pensiunan pada Perum Bulog Kantor Wilayah NTB. Koperasi ini tergolong dalam koperasi serba usaha yang menjalankan lebih dari satu unit usaha yaitu sebagai koperasi simpan pinjam dan juga koperasi konsumsi. Dimana, selain sebagai tempat penyediaan sarana menabung dan meminjam bagi anggota, koperasi ini juga menyediakan suatu usaha untuk pemenuhan konsumsi Pegawai Bulog serta masyarakat umum lainnya. Koperasi ini memiliki peran strategis dalam mendukung kesejahteraan para pegawai serta masyarakat luas.

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan yang dituangkan dalam judul penelitian "*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas : Studi Kasus pada Koperasi Pegawai dan Pensiunan Bulog NTB (Kopel NTB) periode 2019-2023*". Dengan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas Kopel NTB, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana efisiensi pengelolaan modal kerja dapat memengaruhi kinerja keuangan koperasi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan yang dipilih sebagai sampel dari populasi. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

Karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai dan Pensiunan Bulog NTB (Kopel NTB), dimana ketiga data tersebut merupakan data kuantitatif.

Penelitian ini merupakan kajian empiris yang mengacu pada penelitian sebelumnya, dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari Perputaran Kas, Perputaran Persediaan serta Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas koperasi saat ini. Dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Pegawai dan Pensiunan Bulog NTB (Kopel NTB) pada periode 2019 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. Jenis data yang digunakan yaitu data Sekunder, yaitu data yang diolah oleh perusahaan dan disajikan dalam bentuk buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang didalamnya telah tersedia Laporan Keuangan Tahunan Koperasi.

Teknik analisis data yg digunakan adalah Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dengan tujuan mendapatkan nilai mean, minimum, maksimum dan standar deviasi, uji asumsi klasik , Uji normalitas , Uji Multikolinearitas , Uji Autokorelasi, Uji Hipotesis , Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F) , Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t) , Uji Koefisien Determinasi (R²) , Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Koperasi Pegawai dan Pensiunan Bulog NTB (Kopel NTB) selama 5 tahun yaitu antara periode 2019–2023. Variabel yang diteliti meliputi Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Analisis dilakukan dengan bantuan software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 16.

Metode dan teknik analisis didukung oleh beberapa tahap yaitu antara lain statistik deskriptif, asumsi klasik dan regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Holili Supriadi et al., 2023) :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Perputaran Kas

β_2 = Koefisien regresi Perputaran Persediaan

β_3 = Koefisien regresi Perputaran Piutang

X₁ = Perputaran Kas

X₂ = Perputaran Persediaan

X₃ = Perputaran Piutang

e = Error

Hasil Analisis dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0200	.0300	.0260	.00418	5
Std. Predicted Value	-1.434	.956	.000	1.000	5
Standard Error of Predicted Value	.005	.007	.006	.001	5
Adjusted Predicted Value	.0200	.0300	.0250	.00707	2
Residual	-.00500	.00500	.00000	.00354	5
Std. Residual	-.707	.707	.000	.500	5
Stud. Residual	-1.000	1.000	.000	1.414	2
Deleted Residual	-.01000	.01000	.00000	.01414	2
Stud. Deleted Residual	0
Mahal. Distance	1.200	3.200	2.400	1.095	5
Cook's Distance	.250	.250	.250	.000	2
Centered Leverage Value	.300	.800	.600	.274	5

a. Dependent Variable: Profitabilitas

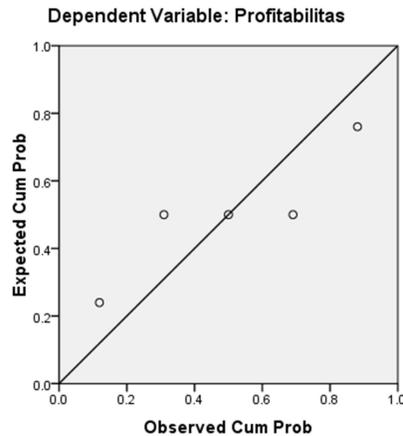
Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 16

Berdasarkan Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif, nilai prediksi Profitabilitas dalam model regresi berkisar antara 0.0200 hingga 0.0300, dengan rata-rata 0.0260. Residual model memiliki rata-rata 0.00000 dan standar deviasi 0.00354, menunjukkan bahwa model secara keseluruhan tidak bias dalam prediksinya. Analisis diagnostik menunjukkan variasi dalam Jarak Mahalanobis (antara 1.200 dan 3.200) dan nilai leverage (antara 0.300 dan 0.800), yang mengindikasikan adanya perbedaan dalam karakteristik kasus-kasus yang diamati. Nilai Jarak Cook yang konstan sebesar 0.250 untuk kasus yang dianalisis perlu dipertimbangkan dalam konteks ukuran sampel untuk menilai potensi pengaruh kasus terhadap model regresi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi terdistribusi secara normal. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan melihat grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual seperti yang ditampilkan pada gambar berikut:

Gambar 1 Grafik Normal P.Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 16

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal yang merepresentasikan distribusi normal. Meskipun terdapat sedikit penyimpangan pada beberapa titik, secara umum titik-titik tersebut mengikuti pola garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual dari model regresi menyebar secara mendekati normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dalam uji ini, indikator yang digunakan adalah nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.045	.030		1.480	.378		
	Perputaran Kas	-2.000	2.449	-.43.282	-.816	.564	.000	6.744E3
	Perputaran Persediaan	2.500	3.279	.33.135	.762	.585	.000	4.532E3
	Perputaran Piutang	6.500	6.461	.10.614	1.006	.498	.004	0.267E3

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 16

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 2, diperoleh nilai Tolerance dan VIF yaitu sebagai berikut :

- Variabel Perputaran Kas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,000 dan VIF sebesar 6744,000;
- Variabel Perputaran Persediaan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,000 dan VIF sebesar 4532,000;
- Variabel Perputaran Piutang memiliki nilai Tolerance sebesar 0,004 dan VIF sebesar 267,000.

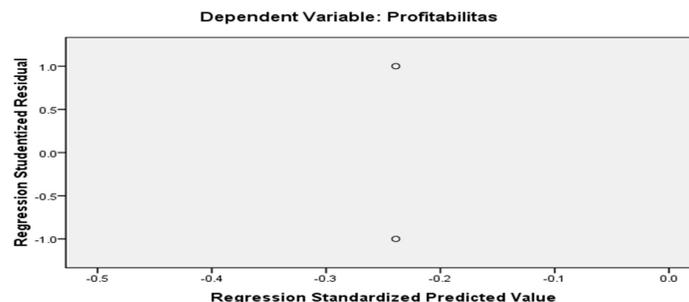
Dari hasil tersebut, terlihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di bawah 0,10 dan VIF jauh di atas 10, yang mengindikasikan bahwa dalam model regresi ini terjadi multikolinearitas yang sangat tinggi antar variabel independen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi bebas multikolinearitas tidak terpenuhi, sehingga perlu dilakukan penanganan lebih lanjut, misalnya dengan mengurangi variabel yang memiliki korelasi tinggi atau melakukan transformasi data.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians dari residual tidak konstan pada setiap nilai prediksi. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah melalui grafik **Scatterplot** antara nilai *Regression Standardized Predicted Value* dengan *Regression Standardized Residual*.

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 16

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa titik-titik residual tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau menyebar melebar, dan penyebarannya cenderung acak di sekitar sumbu horizontal. Hal ini mengindikasikan bahwa **tidak terdapat pola yang jelas**, sehingga dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi heteroskedastisitas** dalam model regresi ini. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai homoskedastisitas (varian residual yang konstan) telah terpenuhi, dan model regresi memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual satu dengan residual lainnya dalam model regresi. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melihat nilai **Durbin-Watson (DW)**. Nilai DW berada dalam rentang 0 hingga 4, dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

- Nilai DW mendekati 2: tidak terjadi autokorelasi
- Nilai DW < 1,5: terdapat autokorelasi positif
- Nilai DW > 2,5: terdapat autokorelasi negative

Tabel 3 Hasil Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.583	-.667	.00707	1.500

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 16

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar **1,500**. Nilai ini mendekati angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat autokorelasi** dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai tidak adanya autokorelasi telah terpenuhi, dan model regresi memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas. Dalam uji ini, signifikansi ditentukan melalui nilai *Sig.* (p-value) dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.045	.030		1.480	.378
Perputaran Kas	-2.000	2.449	-.43.282	-.816	.564
Perputaran Persediaan	2.500	3.279	33.135	.762	.585
Perputaran Piutang	6.500	6.461	10.614	1.006	.498

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 16

Berdasarkan Tabel 4 Hasil Uji T, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Perputaran Kas memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,564, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Perputaran Persediaan memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,585, yang juga lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

- Perputaran Piutang memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,498, yang juga lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji adalah Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang, sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas.

Tabel 5 Hasil Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	3	.000	.467	.761 ^a
Residual	.000	1	.000		
Total	.000	4			

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 16

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 5 diperoleh nilai signifikansi 0.761 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, model regresi yang dibentuk dari ketiga variabel bebas tersebut tidak memiliki kemampuan prediksi yang signifikan terhadap perubahan profitabilitas secara bersama-sama.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang, sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas.

Tabel 7 Hasil Uji R² Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.583	-.667	.00707

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 16

Berdasarkan Tabel 7 Hasil Uji R², diperoleh nilai R Square sebesar 0,583. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 58,3% variasi perubahan profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga

variabel independen, yaitu Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang. Sementara itu, sisanya sebesar 41,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Meskipun nilai R Square menunjukkan kontribusi yang cukup tinggi, hasil uji F dan uji T sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga interpretasi ini perlu dilakukan dengan hati-hati.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.045	.030		1.480	.378		
Perputaran Kas	-2.000	2.449	-.43.282	-.816	.564	.000	6.744E3
Perputaran Persediaan	2.500	3.279	.33.135	.762	.585	.000	4.532E3
Perputaran Piutang	6.500	6.461	.10.614	1.006	.498	.004	0.267E3

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 16

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara individual, variabel Perputaran Kas (sig. 0.564), Perputaran Persediaan (sig. 0.585), dan Perputaran Piutang (sig. 0.498) tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap Profitabilitas pada tingkat signifikansi 5%. Koefisien regresi untuk Perputaran Kas adalah -2.000, Perputaran Persediaan adalah 2.500, dan Perputaran Piutang adalah 6.500. Namun, karena nilai signifikansinya di atas 0.05, maka pengaruh masing - masing variabel independen terhadap Profitabilitas tidak dapat dianggap signifikan dalam model ini.

Lebih lanjut, analisis kolinearitas menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas yang serius antar variabel independen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Tolerance yang mendekati nol dan nilai VIF yang jauh melebihi ambang batas 10 untuk ketiga variabel prediktor. Adanya multikolinearitas ini dapat mempengaruhi stabilitas dan interpretasi koefisien regresi secara individual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah 1. Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai dan Pensiunan Bulog NTB (Kopel NTB) selama periode 2019 – 2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,761 yang lebih besar dari 0,05. 2. Secara parsial, masing-masing variabel independen juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ditunjukkan

oleh nilai signifikansi yang seluruhnya $> 0,05$, antara lain 1. Perputaran Kas: 0,564 , 2. Perputaran Persediaan: 0,585 , 3. Perputaran Piutang: 0,498 . Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model telah memenuhi asumsi normalitas, tidak ada autokorelasi, dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Namun, model mengalami multikolinearitas yang sangat tinggi, yang berdampak pada ketidakstabilan koefisien regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada data yang dianalisis. Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara efisiensi pengelolaan modal kerja (yang direpresentasikan oleh perputaran kas, persediaan dan piutang) dengan profitabilitas. Ketidaksignifikanan ini dapat disebabkan oleh karakteristik data sampel yang terbatas atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A. (2020). Pagaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Optimal*, 17(1), 1–22.
- Andrade, C. (2021). A Student's Guide to the Classification and Operationalization of Variables in the Conceptualization and Design of a Clinical Study: Part 1. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 43(2), 177–179. <https://doi.org/10.1177/0253717621994334>
- Az Zahra, R. S. (2021). Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Kompetensi Auditor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Balaka, M. Y. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Fatmawati, E., Yana, A. N., & Bebasari, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Margin: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 1(01), 18–25. <https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.29>
- Hantono, . . (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015 Hantono. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i1.19147>
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin-Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas. *Owner*, 3(1), 116. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.110>
- Holili Supriadi, Titis Tilam Sari, Marcellus Martandani, & Nova Rezky Saputra. (2023). Pengaruh Perputaran (Kas, Piutang, Persediaan) Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Semen di BEI Periode 2016-2020. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 66, 1–17.
- Itto Turyandi. (2023). Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas. 3(2), 585–602.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (n.d.). <https://www.kemenkopukm.go.id/data-koperasi>
- Nadlirotul Ulya, K., Kurniawati, Y., & Harjanti, W. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan “Melati” Di PT Coronet Crown. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 1–6. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.299>
- Novanda Derizkyo Naupal, Hesty Ervianni Zulaecha, Hamdanni, H., & Dewi Rachmania. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 22–38. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.790>
- Oktafiani, L. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. In *Jurnal Akuntansi Manado (Vol. 3, Issue 3)*.

- Permata, F. F. (2015). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akunida*, 1(1), 37–48.
- Piutang, P., Leverage, D. A. N., & Bei, M. Di. (2021). 31401506171_Fullpdf.
- Priatna, H., & Yuliani, N. L. (2018). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Periode 2009 –2016. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 1–26.
- Publik, T. A. (n.d.). Digitalisasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Konvensional dalam Rangka Modernisasi Koperasi Endang Wahyuningsih. 127–142.
- Rahman, K., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 32–42.
- Ramadhan, Z., & Aulia, D. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(1), 54. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i1.5168>
- Setiawan, D. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Republik di Kabupaten Jember. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*. [https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/94943%0Ahttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/94943/Dila Amalia Setiawan - 120810201191.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/94943%0Ahttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/94943/Dila%20Amalia%20Setiawan%20120810201191.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Setiawan, H., & Putri, M. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 175–186. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1723>
- Soukotta, R. A., Manoppo, W. ., & Keles, D. (2016). Analisis Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia 1946 Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(4), 1–8.
- Susi Susanti. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets Pada Pt Muaramas Ekamukti. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 33–44. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1515>
- Tingkat, P., Terhadap, P., Koperasi, K., Perum, P., & Jakarta, B. (2013). KHOIRUNNISAA ANGGRAENI 8125082654 Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>
- Widiyanti, M., & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Wijaya, L. V., & Tjun Tjun, L. (2018). Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 â€“ 2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(1), 74–82. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i1.492>
- Zulhartati, S. (2010). PERANAN KOPERASI DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA. *Jurnal Guru Membangun*, 25, 1–7. https://doi.org/10.20595/jjbf.19.0_3